**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN PERSEPSI SISWA TENTANG METODE**

**MENGAJAR GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN KELAS XI ADMINISTRASI PERKANTORAN**

***THE INFLUENCE OF LEARNING MOTIVATION AND STUDENT PERCEPTION***

***ABOUT TEACHING METHOD TOWARD STUDENT LEARNING OUTCOME***

***ON EMPLOYEE ADMINISTRATION LESSON OF CLASS XI OFFICE ADMINISTRATION***

Shoim Tri Asih, Muslikhah Dwihartanti

Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta

Email: shoimtriasih@gmail.com, muslikhah@uny.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Administrasi Kepegawaian, 2) pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Administrasi Kepegawaian, 3) pengaruh motivasi belajar dan persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Administrasi Kepegawaian. Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Wonosari sejumlah 96 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Uji coba instrumen dilakukan pada 32 siswa kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Bantul. Uji validitas instrumen menggunakan korelasi *Product Moment* dan uji reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Uji prasyarat analisis meliputi uji linieritas dan uji multikolinieritas. Uji hipotesis meliputi analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Administrasi Kepegawaian sebesar 35%, 2) terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Administrasi Kepegawaian sebesar 39%, 3) terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar dan persepsi siswa tentang metode mengajar siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Administrasi Kepegawaian sebesar 55%.

Kata kunci: Motivasi Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, Hasil Belajar Siswa.

*Abstract*

*This research aims to know:* 1) *the influence of learning motivation toward student learning outcome on Employee Administration lesson,* 2) *the influence of student perception about teaching method toward student learning outcome on Employee Administration lesson,* 3) *the influence of learning motivation and student perception about teaching method toward student achievement on Employee Administration lesson. This research was an ex-post facto. The approach used is a quantitative approach. The subject of this research was* 96 *students of class XI Office Administration at SMK Negeri 1 Wonosari. The data was collected by used questionnaires and documentation. The instruments testing used in this research was* 32 *students of class XI Office Administration at SMK Negeri 1 Bantul. Test of validity of instrument used Product Moment correlation, and test of reliability used Alpha Cronbach formula. Test of analysis consisted of linearity test and multicolinearity test. Hypothesis test consisted of simple regression, multiple regression, relative contribution, and effective contribution. The research result are:* 1) *have a influence positive effect and significant of learning motivation toward student learning outcome on Employee Administration lesson* 35%,2) *have a influence positive effect and significant of student perception about teaching method toward student learning outcome on Employee Administration lesson* 39%*,* 3) *have a influence positive effect and significant of learning motivation and student perception about teaching method toward student learning outcome on Employee Administration lesson* 55%*.*

*Keyword: Learning Motivation, Student Perception about Teaching Method, Student Learning Outcome.*

**PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu dasar untuk membangun bangsa yang kuat. Pendidikan mengarahkan manusia mempunyai pola pikir yang baik, selain itu pendidikan juga bisa dijadikan sebagai *filter* (penyaring) dalam menghadapi pengaruh negatif dari globalisasi. Pemerintah melalui pendidikan berupaya membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dalam menghadapi tantangan global guna membawa Indonesia kearah yang lebih baik. Perkembangan dunia yang selalu dinamis menuntut manusia untuk selalu mengikutinya, melalui pendidikan yang baik diharapkan bisa menghadapi tantangan tersebut.

Salah satu tolok ukur dalam keberhasilan pendidikan adalah hasil belajar. Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai oleh siswa selama proses belajar mengajar. Sejalan dengan pendapat, Entwistle (2004, p.2) “*Learning outcomes is seen almost entirely in terms of whether the student has successfully completed a course of study the grades and ultimately the level of degree awarded”* (Hasil belajar adalah suatu keadaan siswa yang telah menyelesaikan kegiatan pembelajarannya). Hasil belajar siswa dapat dilihat dari hasil ulangan yang diakumulasikan dan diserahkan dalam periode tertentu yaitu dalam bentuk *raport*.

Berdasarkan pengamatan pada saat pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) pada tanggal 15 September sampai dengan 15 November 2017 dan observasi sebelum penelitian serta survei yang diadakan pada 96 siswa kelas XI kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMK N) 1 Wonosari pada mata pelajaran Administrasi kepegawaian, ditemukan beberapa masalah yang terjadi. Masalah-masalah tersebut yaitu kurangnya motivasi belajar siswa. Kurangnya motivasi belajar dapat dilihat dari kurangnya keinginan siswa untuk belajar, kurangnya keterlibatan aktif siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, dan kurangnya ketekunan dalam menghadapi tugas.

Keinginan siswa untuk belajar masih kurang. Kurangnya keinginan untuk belajar dapat dilihat dari siswa kurang meluangkan waktu untuk belajar materi Administrasi Kepegawaian. Terbukti sebanyak 75% siswa menjawab kadang-kadang untuk belajar materi Administrasi Kepegawaian. Jika ada waktu luang siswa lebih sering menggunakan waktu tersebut untuk istirahat. Sejalan dengan pendapat Huitt (2001) “*Motivation is an internal state or condition as a need, desire, or want that serves to activate or energize behavior and give it direction”* (Motivasi adalah suatu kondisi atau status internal yang meliputi kebutuhan, keinginan, atau hasrat yang mengarahkan perilaku seseorang untuk aktif bertindak dalam rangka mencapai suatu tujuan). Motivasi timbul dalam diri sendiri, apabila seseorang telah memiliki kondisi internal atau keinginan yang tinggi maka akan aktif bertindak untuk melakukan suatu pekerjaan yang diinginkan.

Keterlibatan aktif siswa dalam mengikuti proses pembelajaran masih kurang. Kurangnya keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran dapat dilihat dari kurangnya mengemukakan pendapat atau gagasan ketika mengikuti proses pembelajaran. Siswa juga kurang bertanya kepada guru ketika belum paham terhadap materi yang disampaikan guru, terbukti ketika guru mengajukan pertanyaan kurang dari 30% siswa yang menjawab. Siswa yang tidak bertanya kepada guru mengaku malu untuk bertanya, malas, dan bingung dengan apa yang hendak ditanyakan. Sejalan dengan pendapat Kostania dkk (2015, p.300) “*If the active role of students increases, the learning motivation will also increase, so as to improve student learning achievement*” (Jika keaktifan siswa meningkat, motivasi belajar juga akan meningkat, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar). Jadi, motivasi belajar berbanding lurus dengan hasil belajar siswa. Peran guru sangat penting dalam meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran.

Siswa kurang memiliki ketekunan dalam menghadapi tugas. Ketika mendapat tugas dari guru, sebagian siswa sering tidak mengumpulkan tugas tepat waktu. Berdasarkan survei, sebanyak 49 siswa mengaku kurang bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas. Siswa juga tidak meneliti kembali tugas yang telah dikerjakan yakni sebanyak 41 siswa. Di dalam pendidikan, peran motivasi efektif pada pembelajaran siswa. Sejalan dengan pendapat Bakar (2014, p.723) “*Learning motivation of students in the education is important. Without learning motivation is not possible*” (Motivasi belajar siswa dalam pendidikan itu penting. tanpa motivasi belajar itu tidak mungkin). Adanya motivasi belajar, siswa akan memiliki kecepatan kerja yang tinggi dalam mengerjakan tugas atau menyelesaikan pekerjaannya.

Permasalahan lain yang muncul adalah persepsi siswa tentang metode mengajar guru masih kurang. Siswa menganggap metode yang digunakan guru kurang bervariasi, siswa merasa mudah bosan saat kegiatan pembelajaran berlangsung, dan hasil belajar siswa masih belum optimal.

Siswa menganggap metode mengajar yang digunakan guru masih kurang bervariasi. Guru cenderung hanya menggunakan metode ceramah dan presentasi kelompok. Lebih dari 50% siswa mengaku tidak mudah memahami maksud materi yang disampaikan guru dan presentasi kelompok yang disampaikan oleh temannya. Walaupun didalam presentasi tersebut ada sesi tanya jawab, hanya 4-5 siswa saja yang bertanya. Di samping itu, penjelasan dari teman yang bertugas kurang menguasai materi presentasi karena guru memberikan materi presentasi secara mendadak disetiap pembelajaran berlangsung. Metode dalam rangkaian sistem pembelajaran memegang peranan yang sangat penting. Sejalan dengan pendapat David dalam Majid (2013, p.193) “*Method is a way in achieving something”* (Metode adalah cara untuk mencapai sesuatu). Artinya, metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan.

Siswa merasa mudah bosan saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Metode ceramah dan presentasi kelompok yang terus-menerus diterapkan disetiap Kompetensi Dasar (KD), membuat siswa bosan dan mudah mengantuk pada saat pembelajaran berlangsung. Berdasarkan survei, sebanyak 64 siswa mengaku mudah mengantuk saat guru menjelaskan materi pelajaran Administrasi Kepegawaian. Target dalam metode mengajar yaitu terletak pada siswa. Sejalan dengan pendapat tersebut, Sukmadinata & Syaodih (2012, p.167) menjelaskan bahwa “Metode mengajar yaitu mencakup kegiatan proses belajar-mengajar yang mengaktifkan siswa dan menempatkan siswa sebagai subjek”. Apabila siswa aktif mengikuti pelajaran maka metode mengajar guru bisa dikatakan berhasil, begitu juga sebaliknya.

Hasil belajar yang diperoleh siswa masih belum optimal. Hasil belajar yang belum optimal ditunjukkan dengan banyaknya siswa yang remidi pada Ulangan Harian (UH). Berikut ini adalah bukti belum optimalnya hasil belajar siswa pada UH Semester Genap mata pelajaran Administrasi Kepegawaian kelas XI kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Wonosari yang dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Belajar Siswa pada Ulangan Harian Semester Genap

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Kelas | UH 1 | UH 2 |
| < 75 | ≥ 75 | < 75 | ≥75 |
| XI AP 1 | 13  | 19 | 20  | 12  |
| XI AP 2 | 12  | 20  | 18  | 14  |
| XI AP 3 | 24  | 8  | 18  | 14  |
| Jumlah siswa per kelas | 32  | 32  |

Sumber: Hasil dokumentasi pra penelitian di SMK Negeri 1 Wonosari

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada setiap ulangan harian mata pelajaran Administrasi Kepegawaian di kelas XI AP mengalami fluktuatif. Nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada mata pelajaran Administrasi Kepegawaian yaitu 75. Kelas XI AP 1 jumlah siswa yang remidi UH 1 sebanyak 13 orang (41%). Kelas XI AP 2 jumlah siswa yang remidi UH 1 sebanyak 12 orang (38%). Kelas XI AP 3 jumlah siswa yang remidi UH 1 sebanyak 24 orang (75%). Sedangkan kelas XI AP 1 jumlah siswa yang remidi UH 2 sebanyak 20 orang (63%). Kelas XI AP 2 jumlah siswa yang remidi UH 2 sebanyak 18 orang (56%). Kelas XI AP 3 jumlah siswa yang remidi UH 2 sebanyak 18 orang (56%). Dengan demikian, masih banyak siswa yang memperoleh hasil belajar kurang optimal pada mata pelajaran Administrasi Kepegawaian.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Administrasi Kepegawaian Kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Wonosari”.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, dapat diidentifikasi beberapa masalah, yaitu: keinginan siswa untuk belajar kurang, keterlibatan aktif siswa dalam mengikuti proses pembelajaran masih kurang, kurangnya ketekunan dalam menghadapi tugas, siswa menganggap metode yang digunakan guru kurang bervariasi, siswa merasa mudah bosan saat kegiatan pembelajaran berlangsung, dan hasil belajar siswa belum optimal. Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan dan keterbatasan dalam penelitian, maka penelitian ini dibatasi pada hasil belajar siswa mata pelajaran Administrasi Kepegawaian kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Wonosari yang belum optimal.

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) apakah ada pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Administrasi Kepegawaian kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Wonosari?, 2) apakah ada pengaruh positif dan signifikan persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Administrasi Kepegawaian kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Wonosari?, 3) apakah ada pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar dan persepsi siswa tentang metode mengajar guru secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Administrasi Kepegawaian kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Wonosari?.

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah: 1) untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Administrasi Kepegawaian kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Wonosari, 2) untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Administrasi Kepegawaian kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Wonosari, 3) untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan persepsi siswa tentang metode mengajar guru secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Administrasi Kepegawaian kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Wonosari.

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, yaitu: 1) Manfaat Teoritis: hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai kajian ilmu pengetahuan di bidang pendidikan yang meliputi motivasi belajar, persepsi siswa tentang metode mengajar guru, dan hasil belajar siswa, serta hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan, perbandingan dan penyempurnaan bagi penelitian berikutnya. 2) Manfaat Praktis: a) Bagi Universitas Negeri Yogyakarta: penelitian ini dapat memberikan tambahan koleksi perpustakaan yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan. b) Bagi SMK Negeri 1 Wonosari: penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi sekolah terkait dengan pengaruh motivasi belajar dan persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap hasil belajar siswa. c) Bagi Peneliti: penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai penulisan karya ilmiah tugas akhir skripsi dan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2018 di SMK Negeri 1 Wonosari. Penelitian ini dilakukan menggunakan penyebaran angket berupa angket tertutup dan analisis dokumentasi pada 96 siswa kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Wonosari.

Uji coba instrumen dilakukan di SMK Negeri 1 Bantul dengan 32 responden. Uji coba dilakukan dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil uji validitas menunjukkan 5 dari 27 butir pernyataan variabel motivasi belajar dan 2 dari 29 butir pernyataan variabel persepsi siswa tentang metode mengajar guru dinyatakan tidak valid, sehingga dianggap gugur dan tidak diikutsertakan ke dalam angket yang digunakan untuk pengambilan data. Berdasarkan uji reliabilitas, reliabilitas variabel motivasi belajar sebesar 0,863 dan variabel persepsi siswa tentang metode mengajar guru sebesar 0,930 sehingga kedua varibel dikatakan reliabel dengan tingkat interpretasi sangat kuat.

Teknik analisis data penelitian ini meliputi deskripsi data, uji prasyarat analisis, dan uji hipotesis.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berikut ini adalah hasil analisis data mengenai variabel hasil belajar, motivasi belajar dan persepsi siswa tentang metode mengajar guru.

**Hasil Belajar**

Tinggi rendahnya variabel hasil belajar dalam penelitian ini menggunakan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sesuai dengan aturan yang diberikan di sekolah, apabila nilai belajarnya lebih dari atau sama dengan 75 maka siswa tersebut dikatakan tuntas dan sebaliknya apabila nilai belajarnya kurang dari 75 maka siswa tersebut dikategorikan belum tuntas. Hasil analisis data variabel hasil belajar menunjukkan bahwa skor tertinggi sebesar sebesar 89; skor terendah sebesar 56; rata-rata sebesar 73,58; nilai tengah sebesar 73 dan standar deviasi sebesar 7,139.

Data kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi yang disajikan dalam tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Kelas Interval | Jumlah Siswa | Persentase (%) |
| 1. | 56 – 60 | 3 | 3,13 |
| 2. | 61 – 65 | 10 | 10,42 |
| 3. | 66 – 70 | 19 | 19,79 |
| 4. | 71 – 75 | 26 | 27,08 |
| 5. | 76 – 80 | 22 | 22,92 |
| 6. | 81 – 85 | 11 | 11,45 |
| 7. | 86 – 90 | 5 | 5,21 |
| 8. | > 90 | 0 | 0,00 |
| Jumlah | 96 | 100,00 |

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan data yang telah diperoleh, kemudian disajikan dengan *pie chart* pada gambar 1.

Gambar 1. *Pie Chart* Variabel Hasil Belajar

Berdasarkan gambar 1 tersebut, hasil belajar siswa pada mata pelajaran Administrasi Kepegawaian cenderung belum tuntas (56,25%).

**Motivasi Belajar**

Hasil analisis data variabel motivasi belajar menunjukkan bahwa skor tertinggi sebesar 80; skor terendah sebesar 45; rata-rata sebesar 60,77; nilai tengah sebesar 61 dan standar deviasi sebesar 7,745.

Data kemudian disajikan dalam bentuk tabel frekuensi yang dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Kelas Interval | Jumlah Siswa | Persentase (%) |
| 1. | 45 – 49 | 10 | 10,42 |
| 2. | 50 – 54 | 10 | 10,42 |
| 3. | 55 – 59 | 20 | 20,83 |
| 4. | 60 – 64 | 27 | 28,12 |
| 5. | 65 – 69 | 15 | 15,63 |
| 6. | 70 – 74 | 12 | 12,50 |
| 7. | 75 – 79 | 1 | 1,04 |
| 8. | 80 – 84 | 1 | 1,04 |
| Jumlah | 96 | 100 |

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan data yang telah diperoleh, kemudian disajikan dengan *pie chart* pada gambar 2.

Gambar 2. *Pie Chart* Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar

Berdasarkan gambar 2 tersebut, motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Administrasi Kepegawaian dapat disimpulkan cenderung berada pada kategori kurang (72,92%).

**Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru**

Hasil analisis data variabel persepsi siswa tentang metode mengajar guru menunjukkan bahwa skor tertinggi sebesar 94; skor terendah sebesar 56; rata-rata sebesar 75,71; nilai tengah sebesar 75,50 dan standar deviasi sebesar 8,027.

Data kemudian disajikan dalam bentuk tabel frekuensi yang dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Kelas Interval | Jumlah Siswa | Persentase (%) |
| 1. | 56 – 60 | 3 | 3,13 |
| 2. | 61 – 65 | 9 | 9,38 |
| 3. | 66 – 70 | 10 | 10,42 |
| 4. | 71 – 75 | 26 | 27,08 |
| 5. | 76 – 80 | 23 | 23,96 |
| 6. | 81 – 85 | 13 | 13,54 |
| 7. | 86 – 90 | 10 | 10,42 |
| 8. | 91 – 95 | 2 | 2,08 |
| Jumlah | 96 | 100 |

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan data yang telah diperoleh, kemudian disajikan dengan *pie chart* pada gambar 3.

Gambar 3. *Pie Chart* Kecenderungan Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Berdasarkan gambar 3 tersebut, persepsi siswa tentang metode mengajar guru pada mata pelajaran Administrasi Kepegawaian dapat disimpulkan cenderung berada pada kategori kurang (73,96%).

**Pembahasan Hasil Penelitian Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar**

Salah satu tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Administrasi Kepegawaian kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK N 1 Wonosari. Pengambilan data penelitian dilakukan dengan membagikan angket kepada siswa untuk diisi. Data kemudian diolah menggunakan aplikasi IBM SPSS *Statistics* v.20. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (rx1y) motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 0,592. Nilai koefisien korelasi (rx1y) tersebut menunjukkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa memiliki tingkat hubungan yang sedang, artinya bahwa motivasi belajar mempunyai pengaruh yang cukup penting terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan nilai koefisien korelasi (rx1y) kemudian dihitung nilai koefisien determinasi (r2x1y) sebesar 0,350. Nilai tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa sebesar 35%.

Motivasi merupakan dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor internal yang memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Sejalan dengan pendapat Khodijah (2014, p.59) “Motivasi belajar seseorang akan menentukan hasil belajar yang dicapainya. Bahkan dua orang yang sama-sama menunjukkan perilaku belajar yang sama namun memiliki motivasi belajar yang berbeda akan mendapat hasil belajar yang berbeda”. Motivasi belajar timbul tergantung kondisi pribadi seseorang. Jadi, hasil belajar yang dicapainya akan optimal jika memiliki motivasi belajar yang tinggi, begitu juga sebaliknya. Hasil analisis data menunjukkan bahwa motivasi siswa berada dalam kategori kecenderungan sedang yaitu sebesar 72,92% dan sebesar 27,08% berada dalam kategori kecenderungan tinggi. Motivasi siswa yang cenderung berada dalam kategori sedang dapat dilihat dari pernyataan siswa tentang mencari materi terbaru dan membaca buku mata pelajaran Administrasi Kepegawaian.

Siswa cenderung masih kadang-kadang dalam mencari materi Administrasi Kepegawaian yang terbaru dapat dilihat pada siswa yang kurang aktif mencari materi yang berhubungan dengan mata pelajaran Administrasi Kepegawaian dan hanya mempelajari materi yang hanya disampaikan oleh guru. Sedangkan, siswa cenderung kadang-kadang membaca buku mata pelajaran Administrasi Kepegawaian dapat dilihat pada masih banyak siswa yang belum rutin belajar di rumah dan hanya belajar ketika menjelang ulangan atau ketika diberikan tugas oleh guru.

Motivasi belajar memiliki pengaruh yang cukup penting terhadap hasil belajar siswa. Hasil penghitungan regresi sederhana menunjukkan besar nilai harga koefisien variabel motivasi belajar sebesar 0,254. Hal tersebut menunjukkan bahwa apabila nilai motivasi belajar meningkat 1 poin maka nilai hasil belajar akan meningkat sebesar 0,254. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu, motivasi belajar siswa penting untuk selalu ditingkatkan agar siswa dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

**Pembahasan Hasil Penelitian Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar**

Hasil pengujian hipotesis penelitian kedua menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (rx2y) persepsi siswa tentang metode mengajar dan hasil belajar siswa mata pelajaran Administrasi Kepegawaian kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK N 1 Wonosari ialah sebesar 0,625. Nilai tersebut masuk dalam kategori tingkat hubungan korelasi yang sedang. Hal ini berarti persepsi siswa tentang metode mengajar guru memiliki pengaruh yang cukup penting terhadap hasil belajar siswa. Pengaruh tersebut bersifat positif, artinya apabila nilai persepsi siswa tentang metode mengajar guru meningkat maka akan meningkat pula nilai hasil belajar. Setelah diketahui nilai koefisien korelasi (rx2y) kemudian dicari nilai koefisien determinasi (r2x2y) yaitu sebesar 0,390. Koefisien determinasi (r2x2y) memiliki makna besarnya pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap hasil belajar siswa yaitu sebesar 39%.

Metode mengajar merupakan cara yang digunakan guru untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Ada banyak jenis metode mengajar yang dapat digunakan dalam mengajar di kelas. Setiap metode mengajar mempunyai kelebihan dan kelemahan masing-masing, tidak ada metode yang paling baik dan juga tidak ada metode yang tidak baik. Faktor yang perlu diperhatikan dalam memilih metode diantaranya ialah keadaan siswa, materi yang disampaikan, tujuan pembelajaran, dan menggunakan metode yang bervariasi agar kegiatan belajar tidak membosankan bagi siswa. Sejalan dengan pendapat Surakhmad yang dikutip Djamarah & Zain (2013, pp.78-82) bahwa “Pemilihan dan penentuan metode dipengaruhi oleh beberapa faktor meliputi: anak didik, tujuan, situasi, fasilitas, dan guru”.

Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa metode mengajar yang digunakan oleh guru berada pada kategori kecenderungan sedang sebesar 73,96% dan kategori baik sebesar 26,04%. Persepsi siswa tentang metode mengajar guru yang cenderung berada dalam kategori sedang dapat dilihat dari pernyataan guru mengajar dengan metode yang bervariasi dan metode mengajar guru membuat siswa bosan.

Persepsi siswa tentang penggunaan metode yang bervariasi cenderung kadang-kadang, yang dapat dilihat pada guru selalu menggunakan metode ceramah dan diskusi pada setiap kompetensi dasar (KD). Sedangkan, metode mengajar guru cenderung sering membuat siswa bosan, yang dapat dilihat pada tidak ada variasi mengajar guru dan sering membuat siswa mengantuk ketika pembelajaran berlangsung.

Hasil penghitungan regresi sederhana menunjukkan besar nilai harga koefisien variabel persepsi siswa tentang metode mengajar guru sebesar 0,350. Hal tersebut menunjukkan bahwa apabila nilai persepsi siswa tentang metode mengajar guru meningkat 1 poin maka nilai hasil belajar siswa akan meningkat sebesar 0,350. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu, metode mengajar yang digunakan guru perlu untuk selalu ditingkatkan agar siswa dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

**Pembahasan Hasil Penelitian Pengaruh Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar**

Secara bersama-sama motivasi belajar dan persepsi siswa tentang metode mengajar guru dapat mempengaruhi hasil belajar siswa mata pelajaran Administrasi Kepegawaian kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK N 1 Wonosari. Hal ini ditunjukkan dari pengujian hipotesis ketiga yang menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar dan persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap hasil belajar siswa. Hasil analisis menunjukkan nilai Ry(1,2) sebesar 0,741; R2y(1,2) sebesar 0,550, artinya pengaruh yang diberikan motivasi belajar dan persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap hasil belajar siswa sebesar 55% kemudian 45% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Sumbangan efektif yang diberikan variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa ialah sebesar 20,9%. Sedangkan sumbangan efektif yang diberikan variabel persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap hasil belajar siswa ialah sebesar 34,1%.

Penghitungan regresi menunjukkan bahwa nilai koefisien X1 sebesar 0,280 artinya apabila motivasi belajar (X1) meningkat 1 poin maka pertambahan nilai pada hasil belajar siswa (Y) sebesar 0,280 poin dengan asumsi X2 tetap. Begitu pula pada variabel persepsi siswa tentang metode mengajar guru, bahwa nilai koefisien X2 sebesar 0,366 artinya apabila persepsi siswa tentang metode mengajar guru (X2) meningkat 1 poin maka pertambahan nilai pada hasil belajar siswa (Y) sebesar 0,366 poin dengan asumsi X1 tetap.

Hasil belajar siswa akan meningkat apabila persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan motivasi siswa untuk belajar semakin meningkat. Oleh karena itu, untuk mencapai hasil belajar yang optimal, motivasi belajar harus tinggi dan persepsi siswa tentang metode mengajar guru juga harus baik.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Administrasi Kepegawaian kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Wonosari yaitu sebesar 35%. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien determinasi (r2x1y) sebesar 0,350 dan koefisien korelasi (rx1y) 0,592. Setelah dilakukan uji t diperoleh thitung sebesar 5,780 lebih besar dari ttabel sebesar 1,986 pada taraf signifikansi 0,05.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Administrasi Kepegawaian kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Wonosari yaitu sebesar 39%. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien determinasi (r2x2y) sebesar 0,390 dan koefisien korelasi (rx2y) 0,625. Setelah dilakukan uji t diperoleh thitung sebesar 6,840 lebih besar dari ttabel sebesar 1,986 pada taraf signifikansi 0,05.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar dan persepsi siswa tentang metode mengajar guru secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Administrasi Kepegawaian kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Wonosari sebesar 55%. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien determinasi (R2y(1,2)) sebesar 0,550 dan koefisien korelasi (Ry(1,2)) sebesar 0,741 dan. Setelah dilakukan uji F diperoleh harga Fhitung sebesar 34,080 lebih besar dari Ftabel sebesar 3,090 pada taraf signifikansi 0,05.

**Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Berdasarkan data yang diperoleh dari pengisian angket, saran yang diberikan guru adalah:

1. Guru dapat memotivasi siswa berupa sesekali menanyakan cita-cita siswa beserta masukan dalam mencapainya, memberi arahan bahwa mata pelajaran Administrasi Kepegawaian sangat penting karena disesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja saat ini, memberikan penghargaan atas siswa yang mendapatkan nilai bagus di kelas, dan memberikan nasihat kepada siswa agar tidak menunda pengerjaan tugas mata pelajaran Administrasi Kepegawaian. Apabila menunda pengerjaan tugas hanya akan menambah beban pengerjaan, sehingga siswa akan merasa malas dalam mengerjakannya.
2. Saat masih ada siswa yang belum memahami materi pelajaran yang disampaikan dengan metode ceramah ataupun diskusi kelompok, guru sebaiknya menggunakan metode mengajar yang bervariasi seperti metode demonstrasi dan presentasi individu untuk memperjelas materi yang telah disampaikan.
3. Bagi Siswa

Berdasarkan data yang diperoleh dari pengisian angket, hal yang perlu dilakukan oleh siswa agar dapat mencapai hasil belajar yang optimal adalah:

1. Segera mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, rajin membaca rangkuman materi (modul) yang sudah dibuat oleh guru, dan mencari materi baru dari berbagai sumber seperti *browsing* di internet ataupun buku di perpustakaan meskipun materi belum disampaikan oleh guru.
2. Saat pembelajaran berlangsung siswa hendaknya memperhatikan guru, aktif bertanya, dan memberikan masukan kepada guru agar menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi bahwa motivasi belajar dan persepsi siswa tentang metode mengajar guru secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Administrasi Kepegawaian kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Wonosari. Sumbangan Efektif yang diberikan adalah sebesar 55%. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh dua variabel yaitu motivasi belajar dan persepsi siswa tentang metode mengajar guru, namun masih terdapat 45% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Oleh sebab itu, diharapkan dalam penelitian selanjutnya dapat ditemukan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa mata pelajaran Administrasi Kepegawaian.

**DAFTAR PUSTAKA**

Bakar, R. (2014). *The Effect of Learning Motivation on Student’s Productive Competencies in Vocational High School West Sumatra*. *Journal*, 4(6): 722-732, ISSN(e): 2224-4441 / ISSN(p): 2226-5139.

Djamarah, S.B. & Zain, A. (2013). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Entwistle, N. (2004). *Learning Outcomes and Ways of Thinking Across Contrasting Disciplines and Setting in Higher Education*. *Undergraduated Courses*. University of Edinburgh School of Education.

Huitt, W. (2001). *Motivation to Learn: An Overview Educational Psychology Interactive*. Valdosta, GA: Valdosta State University. *Artikel*. Di ambil pada tanggal 14 Januari 2018, dari <http://edpsycinteractive.org/topics/motivation/motivate.html>

Khodijah, N. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Kostania, G dkk. (2015). *The Aplication of Role Play Method to Increase Participation of Students in Learning Management of Midwifery at Diploma III of Midwifery Students*. *Journal*, No. 2, Hal. 296-301.

Majid, A. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sukmadinata, N.S. & Syaodih, E. (2012). *Kurikulum dan Pembelajaran Kompetensi*. Bandung: PT Refika Aditama.

**PROFIL SINGKAT**

Shoim Tri Asih, lahir pada tanggal 24 Januari 1996 di Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta, dan merupakan mahasiswa program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2014.

Muslikhah Dwihartanti, SIP., M.Pd. merupakan dosen program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran. Lahir pada tanggal 11 Mei 1978. Menempuh pendidikan S1 di Universitas Gajah Mada lulus pada tahun 2001 dan S2 di Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2015.